

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisarwanto, T. dan E. Widyastuti. (2002). *Meningkatkan Produksi Jagung*. Penebar Swadaya, Jakarta. 86 hal.
- Agustin, E. dan N. A. Sugiharto. (2017). Uji Daya Hasil Pendahuluan 20 Calon Varietas Jagung Hibrida Hasil Topcross. *Jurnal Produksi Tanaman* 5(12):1988-1997.
- Badan Pusat Statistika (BPS). (2023). Luas Panen dan Produksi Jagung di Indonesia (Angka Sementara). BRS No. 69/10/Th.XXV1.16 Oktober 2023
- Efendi, R. (2020). Petunjuk Teknis Pelaksanaan Uji Multilokasi Jagung Hibrida. *Balai Penelitian Tanaman Serealia* 1-13.
- Ekawati, F., D. Hariandi, dan I. Suliansyah. (2021). Uji Inbreeding Depression Terhadap Karakter Fenotipik Tanaman Jagung Hasil *Selfing* dan Open Pollinated. *Jurnal Gontor AGROTECH Science* 7(2):137-161.
- Hasri, D., S.P. Utama, dan Rewita. (2023). Detarminan yang Mempengaruhi Permintaan Benih Jagung Hibrida di Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu. *Jurnal Agristan* 5(2):283-294.
- Hayati, P.K.D., Sutoyo, dan N. Rozen. (2012a). Evaluasi Penampilan Agronomis dan Hasil 50 Galur *Inbred* Jagung dalam Rancangan Augmented II untuk Perakitan Hibrida. *dalam Prosiding Seminar Nasional Sumber Daya Genetik dan Pemuliaan Tanaman*. Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Andalas, Padang. hal. 224-231.
- Hayati, P.K.D., Saleh, dan Shamshudin. (2015b). *Breeding of Maize for Acid Soil Tolerance*. Scholar press, saarbrucken. Germany.
- Hayati, P.K.D., Sutoyo, dan T. B. Prasetyo. (2016c). Penampilan Jagung Hibrida Hasil Silang-Tunggal dari Berbagai Kombinasi Persilangan Galur Inbrida. *PROS SEM NAS MASY BIODIV INDON* 2(2):165-168.
- Hayati, P.K.D. (2019d). Teknologi Perakitan Varietas dan Peningkatan Produksi Jagung di Lahan Masam. *dalam Pokok-Pokok Dosen Fakultas Pertanian Universitas Andalas*. CV. Rumah Kayu Pustaka Utama, Padang. Hal. 207-236.
- Hutauruk, J.N., Kuswanto, dan A. N. Sugiharto. (2017). Uji Daya Hasil Pendahuluan 9 Galur Jagung (*Zea mays* L). *Jurnal Produksi Tanaman* 5(12):2070-2078.
- Iriany, R.N., H.G.M Yasin., dan M.A.Takdir. (2008). Asal, Sejarah, Evolusi, dan Taksonomi Tanaman Jagung. *Balai Penelitian Tanaman Serealia*.
- Kartahadimaja, J. dan E. E. Syuriani. (2013). Penampilan Karakter Fenotipik 15 Galur *Inbred* Jagung *Selfing* ke-14 (S-14) Rakitan Polinela. *Jurnal Agrotropika* 18(2):46-51.

- Kementan. (2021a). Panduan Umum Penyusunan Deskripsi Varietas Varietas Tanaman Pangan. [Panduan Umum]. Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian, Kementerian Pertanian Republik Indonesia, Jakarta. 180 hal.
- Kementan RI. (2023b). Laporan Kinerja Direktorat Jendral Tanaman Pangan. [Laporan Kinerja]. Direktorat Jendral Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian RI, Jakarta. 214 hal.
- Maintang dan M. Nurdin. (2013). Pengaruh Waktu Penyerbukan Terhadap Keberhasilan Pembuahan Jagung Pada Populasi SATP-2 (S2) C6. *Jurnal Agribisnis Kepulauan (AGRILAN)* 2(2):94-108.
- Mangoendidjojo, W. (2003). *Dasar-Dasar Pemuliaan Tanaman*. Kanisius, Yogyakarta. 1-182 hal.
- Murni, A.M. dan R. W. Arief. (2008). *Teknologi Budidaya Jagung*. Agro Inovasi, Bogor. 17 hal.
- Nurhana, N., F. Kusmiyati, dan S. Anwar. (2020). Evaluasi Keragaman dan Stabilitas Karakter Pertumbuhan dan Produksi 12 Galur Calon Varietas Jagung Hibrida. *Jurnal Agrotek* 5(2):59-69.
- Paeru, R.H. dan T. Q. Dewi. (2017). *Panduan Praktis Budidaya Jagung*. I ed. Penebar Swadaya, Jakarta. 84 hal.
- Panikkai, S., R. Nurmalina, S. Mulatsih, dan H. Purwati. (2017). Analisis Ketersediaan Jagung Nasional Menuju Pencapaian Swasembada dengan Pendekatan Model Dinamik. *Jurnal Informatika Pertanian* 26(1):41-48.
- Priska, M., N. Peni, L. Carvallo, dan Y.D. Ngapa. 2018. Antosianin dan Pemanfaatannya. *Jurnal Cakra Kimia* 6(2):79-97
- Rahmawati, D., T. Yudistira, dan S. Mukhlis. (2014). Uji Inbreeding Depression Terhadap Karakter Fenotipe Tanaman Jagung Manis (*Zea mays* var. *saccharata* Sturt) Hasil *Selfing* dan *Open Pollinated*. *Ilmiah INOVASI* 14(2):145-155.
- Riwandi, M. Handajaningsih, dan Hasanudin. (2014). *Teknik Budidaya Jagung dengan Sistem Organik di Lahan Marjinal*. I ed. Unib Press, Bengkulu. 56 hal.
- Sa'adah, F.L., F. Kusmiyati, dan S. Anwar. (2022). Karakterisasi Keragaman dan Analisis Kekekabatan Berdasarkan Sifat Agronomis Jagung Berwarna (*Zea mays* L.). *Jurnal Ilmiah Pertanian* 19(2):126-136.
- Siswati, A., N. Basuki, dan A. N. Sugiharto. (2015). Karakterisasi Beberapa Galur Inbrida Jagung Pakan (*Zea mays* L.). *Jurnal Produksi Tanaman* 3(1):19-26.
- Sujiprihati, S., M. Syukur, dan R. Yunianti. (2006). Analisis Stabilitas Hasil Tujuh Populasi Jagung Manis Menggunakan Metode Additive Main Effect Multiplicative Interaction (AMMI). *Buletin Agronomi* 34(2):93-97.
- Syukur, M. dan A. Rifanto. (2014). *Jagung Manis*. 2<sup>nd</sup> ed. Penebar Swadaya, Jakarta. 1-124 hal.

- Syukur, M., S. Sujiprihati, dan R. Yunianti. (2015). *Teknik Pemuliaan Tanaman*. Revisi ed. Penebar Swadaya, Jakarta. 348 hal.
- Takdir, M.A., S. Sunarti, dan M. J. Mejaya. (2007). Pembentukan Varietas Jagung Hibrida. *Penelitian Agrotek* 3:74-95.
- Widowati, A., Ainurrasajid, dan A. N. Sugiharto. (2016). Karakterisasi Beberapa Galur Inbrida Jagung Manis (*Zea mays L. saccharata*). *Jurnal Produksi Tanaman* 4(1):1-7.
- Wulan W, P.N., I. Yulianah, dan Damanhuri. (2017). Penurunan Ketegaran (*Inbreeding Depression*) Pada Generasi F1, S1 dan S2 Populasi Tanaman Jagung (*Zea mays L.*). *Jurnal Produksi Tanaman* 5(3):521-530.

